

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian tersebut merupakan jeni penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang suatu keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu , kelompok lembaga ataupun masyarakat¹. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan Bimbingan Keagamaan Guna Mengurangi Kecemasan Virus COVID-19 di Desa Kebonagung.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif bukan melalui angka.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk penelitian lapangan (*Field Research*), untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian yang berupa keterangan lokasi penelitian dan waktu penelitian. Berikut ini uraian lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yakni Desa Kebonagung

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2003), 22.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 05.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melaksanakan penelitian lapangan ini, peneliti memerlukan rancangan waktu yang tepat sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal. Waktu penelitian yang peneliti gunakan adalah 14 februari 2022-14 maret 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian, untuk itu penelitian harus disiapkan sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal, ataupun orang³. Dengan demikian subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Kebonagung yang terdampak pandemi COVID-19.

D. Sumber Data

Data dapat dijalankan dalam setting yang berbeda, dalam sumber yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda. Jika dilihat dari suatu setting, data dapat dikumpulkan dengan setting alamiah. Terdapat dua sumber pengumpulan data yaitu

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama, baik dari orang atau data yang elah dikumpulkan melalui wawancara atau melalui hasil pengisian kursorer, biasanya dilakukan oleh seorang peneliti.⁴ Dengan mengambil data langsung pada subjek sumber informasi. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer yaitu hasil wawancara dengan Kepala Desa, masyarakat, dan bidan desa

2. Sumber Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh ataupun dikumpulkan oleh orang yang melakukan

³ Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan ke 11 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 152.

⁴ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 100

penelitian dari sumber-sumber yang telah ada⁵. Data sekunder dalam penelitian ini yakni berupa buku-buku, jurnal, majalah, makalah, artikel dan lain sebagainya yang relevan dengan pembahasan mengenai masalah Bimbingan Keagamaan Guna Mengurangi Kecemasan Virus COVID-19 di Desa Kebonagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yakni mendapatkan data. Sebab tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁶.

Adapun dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer yang berupa wawancara dengan masyarakat serta penyuluh di Desa Kebonagung serta data sekunder berupa tulisan-tulisan yang membahas mengenai Bimbingan Keagamaan Guna Mengurangi Kecemasan Virus COVID-19.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sesuai fokus penelitian. Adapun secara ringkas pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai suatu pengamatan ataupun pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian⁷.

Jadi secara langsung peneliti melakukan sebuah observasi terbuka, yakni pada posisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya ditengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antar responden dengan peneliti terjadi suatu hubungan ata

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 19.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 158.

interaksi secara terbuka⁸. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan ataupun camera, yang nantinya akan digunakan untuk mencari serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan praktik Bimbingan Keagamaan Guna Mengurangi Kecemasan Virus COVID-19 di Desa Kebonagung

2. Wawancara

Instrumen ini berfungsi sebagai pengambilan data lapangan. Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang akan diteliti, untuk menanyakan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya kepada responden. Kemudian hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian⁹. Adapun objek yang akan diwawancarai yakni penyuluh Program bimbingan keagamaan serta beberapa masyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya¹⁰. Hal ini berfungsi agar peneliti dapat menekankan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden/ tempat dimana responden bertempat tinggal ataupun melakukan kegiatannya sehari-hari.¹¹ Metode ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tata tertib suatu instansi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Bimbingan Keagamaan Guna Mengurangi Kecemasan Virus COVID-19 di Desa Kebonagung. Dalam Dokumentasi peneliti dimungkinkan

⁸ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 79

⁹ Sukardi Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 79.

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 80.

¹¹ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 81.

memperoleh bermacam-macam sumber baik yang tertulis ataupun dokumen yang ada pada responden ataupun tempat.

F. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Teknik sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Selanjutnya berdasarkan data itu informan yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu dalam penelitian ini.¹²

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan hasil penelitian bersifat lebih empiri, data yang telah terkumpul dalam suatu penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan serta kepastian data¹³.

Dalam teknik ini peneliti akan memulai menganalisis data dengan menggunakan lambang yang dimunculkan, kemudian mengklasifikasi data sesuai dengan kriteria, serta menggunakan dokumen yang dimungkinkan ada dalam proses pengumpulan data nantinya. Sedangkan Teknik dalam Pengecekan Keabsahan Data adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan Mendalam

Maksudnya adalah untuk menemukan ciri- ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan

¹² Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-ilmu Sosial*, Ed. Tim Kreasi Cendekia Pustaka, (Jakarta: Penerbit Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 52.

¹³ Masyuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 26.

atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci¹⁴. Peneliti memfokuskan penelitian pada Bimbingan Keagamaan Guna Mengurangi Kecemasan Virus COVID-19 di Desa Kebonagung. Oleh karena itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan penyuluh dan masyarakat sekitar sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada¹⁵. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yakni penyuluh dan masyarakat Kebonagung. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-dokumen di Desa Kebonagung tersebut, hal itu dimaksudkan agar data-data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

Dengan demikian, yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yakni dengan cara menelaah kembali data dari hasil wawancara dan pengamatan untuk mengetahui bagaimana Bimbingan Keagamaan Guna Mengurangi Kecemasan Virus COVID-19 di Desa Kebonagung.

Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁶ Jadi data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan di Desa Kebonagung, dicek dengan observasi yang peneliti lakukan dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari desa Kebonagung, sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

¹⁴ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

¹⁵ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

b. **Tringulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.¹⁷ Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang Desa Kebonagung. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari penyuluh serta masyarakat di Desa Kebonagung.

c. **Tringulasi Waktu**

Tringulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan dengan berbagai kesempatan. Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberi data yang sama atau tidak kalau narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel.¹⁸ Maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

H. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari ataupun menyusun data yang diperoleh dari asil observasi, wawancara, dokumnetasi, serta bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk difahami, dan temuannya dapat diinformassikan kepada orang lain¹⁹.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif deskriptif yakni mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan Mohammad Ali, yakni:

1. **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses untuk memmilih, menyederhanakann, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan.

2. **Display Data** atau **Penyajian Data**

Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi-organisasi yang dapat

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 334.

memudahkan untuk membuat suatu kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

3. Kesimpulan Data dan Verifikasi²⁰

Adapun verifikasi data merupakan penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara khas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proporsi-proporsi yang terkait dengannya²¹.



²⁰ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2007), 167

²¹ Kafernad., dkk., *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif perbandingan Agama)*, (Bandung: Pusaka Setia, 2000), 103.